

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media, 2006
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat, Ciputat Press, 2005.
- Anggota IKAPI Perpustakaan Nasional, Himpunan Perundang-Undangan RI tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bandung, Nuansa Aulia, 2008.
- B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung, Pustaka Setia, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta, Pustaka Amani, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2011.
- Gusti Ayu Ketut Utami Ulan Dewi, I Wayan Widian, Ketut Dibia, (2016), *Analisis Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SDN 1 Nawa Kerti*, (Jurnal PGSD, Vol:4, No. 1)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Kudus, Media Ilmu Pers, 2009.

- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mubasyaroh, *Materi dan Pembelajaran Aqidah Akhlak*, DIPA STAIN Kudus, 2008.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Abdurrahman, *Akhlak : Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta, Rajawali Pers, 2016.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2010.
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2016.
- Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta, BUKUBIRU, 2013.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 2002.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012.
- Soerjono Soekanto, Budi Suustyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Kudus, Nora Media Enterprise, 2011.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung, Wacana Prima, 2007.

- Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Yogyakarta, fakultas psikologi UGM, 1995.
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta, Erlangga, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995.
- Syarifuddin Sy, Hairunnisa, Laila Rhmawati, (2013), *Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*, (Jurnal Tashwir, Vol. 1 No.2)
- Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers, 2013.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Kencana, 2006.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta, LPPI Universitas Muhammadiyah, 1992.
- Zainal Asril, *Micro Teaching :Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta, Rajawali Pers, 2016.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004.

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuris Sa'adah

NIM : 1310110456

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 09 April 1995

Alamat : Gamong 02/01 Kaliwungu Kudus

Riwayat Pendidikan :

1. TK PERTIWI Gamong
2. MI NU Islamiyah Gamong
3. MTs. NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo
4. MAN 2 Kudus
5. STAIN Kudus

Demikian daftar riwayat pendidikan penulis secara singkat yang ditulis berdasarkan data yang sebenarnya.

Kudus, 11 Agustus 2017

Penulis

Nuris Sa'adah



A. Gambaran Umum MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus

1. Sejarah Berdirinya MA NU Ma'arif

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Ma'arif (MA NU Ma'arif) semula bernama Madrasah Aliyah Mu'allimin Nahdlatul Ulama yang lokasinya terletak di Jl. AKBP R. Kusumadya No. 2 Kudus berdekatan dengan lokasi SMU Islam Al-Ma'ruf Kudus, dengan status Terdaftar. Sejak tahun pelajaran 1994/1995 atas kesepakatan Pengurus Jam'iyah NU Cabang Kudus, MA Mu'allimin NU direlokasikan ke wilayah Kecamatan Kaliwungu, tepatnya di Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, yang proses penanganannya diserahkan kepada team relokasi yang telah dibentuk oleh Jam'iyah NU Cabang Kudus. Tindakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa sejak tahun pelajaran 1993/1994 siswa MA Mu'allimin NU peserta EBTANAS adalah merupakan siswa terakhir, di samping itu di wilayah Kecamatan Kaliwungu belum ada madrasah aliyah swasta. Sesuai dengan namanya, MA Mu'allimin NU hanya menerima siswa baru putra saja.¹

Mengamati perkembangan kuantitas siswa yang kurang menggembirakan, pengurus mengambil langkah dengan mengganti nama MA Mu'allimin NU menjadi MA NU Ma'arif sejak tanggal 6 Mei 1999 (sesuai SK. Pengurus No. 005/MRF/SK/E.1/V/1999 tanggal 6 Mei 1999 tentang : Penetapan Perubahan Nama dan Cap Madrasah MA Mu'allimin NU Kudus). Dengan adanya perubahan nama tersebut, maka sejak tahun pelajaran 1999/2000 MA NU Ma'arif mulai menerima siswa baru putra-putri walaupun perkembangan jumlah siswa-siswinya mengalami pasang surut, namun yang jelas kuantitasnya lebih meningkat jika dibandingkan dengan sewaktu hanya menerima siswa (putra) saja. Guna meningkatkan status MA NU Ma'arif, Pengurus, Komite Madrasah dan Pelaksana Pendidikan berusaha membenahinya baik segi kelembagaan maupun dari operasionalnya. Keinginan tersebut dapat dilaksanakan setelah MA NU

¹ Data Dokumentasi MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 14 Juni 2017.

Ma'arif diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Kanwil Dep. Agama Propinsi Jawa Tengah pada tanggal, 23 Maret 2006.

Berdasarkan hasil akreditasi Madrasah Aliyah Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/625.19.03/2006 tanggal, 17 April 2006, MA NU Ma'arif sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat : B (Baik). Selanjutnya pada tahun 2008 ada dermawan Nahdliyyin bernama Bapak H. Eko Hartono berkenan mewakafkan tanah hak miliknya seluas 2.660 M² kepada Pengurus Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kecamatan Kaliwungu untuk kegiatan pendidikan dan sosial. Maka oleh karena perkembangan input peserta didik MA NU MA'ARIF semakin meningkat sementara lokasi yang ada (tanah wakaf H. Rohmat) sangat terbatas maka dibangunlah tiga lokal di atas tanah wakaf Bapak H. Eko Hartono sebagai kampus 2 MA NU MA'ARIF yang dengan kampus 1 berjarak kurang lebih 0,5 KM. Sehubungan dengan masa periode akreditasi 5 (lima) tahun dan berakhir maka pada tahun 2016 MA NU Ma'arif kembali mengikuti Akreditasi dengan hasil peringkat : B+ dengan nilai 83 (Delapan puluh tiga). Demikian latar belakang historis MA NU MA'ARIF Kudus.²

2. Letak Geografis MA NU Ma'arif

Secara geografis MA NU Ma'arif berlokasi di jalan Kudus Jepara. KM.5 desa Kedungdowo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus. Letaknya strategis karena dekat dengan jalan raya Kudus Jepara, sehingga akses ke lokasi MA NU Ma'arif sangat mudah. MA NU Ma'arif memiliki luas tanah 4090 M², lebih jelasnya letak MA NU Ma'arif berbatasan dengan :

Sebelah Utara : desa Klisat Mijen
 Sebelah Selatan : desa Garung Kidul
 Sebelah Timur : desa Garung Lor

² *Ibid*, Data Dokumentasi.

Sebelah Barat : desa Jetak Kedungdowo³

3. Profil MA NU Ma'arif

Adapun profil dari MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus adalah sebagai berikut :

- 
- a. Nama Madrasah : MA NU MA'ARIF
- b. Status Madrasah : Swasta
- c. Nama Yayasan :BPPMNU Ma'arif
(Pengurus) / LP MA'ARIF
NU
- d. Alamat : Jl. Kudus Jeparo Km. 5
Desa : Kedungdowo
Kecamatan : Kaliwungu
Kabupaten : Kudus
- e. Nomor Telepon : (0291) 4248040
- f. Kode Pos : 59361
- g. Tahun Pendirian : 1999/2000
- h. Nomor Surat Ijin Operasional : Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002
- i. Nomor Piagam Pendirian Madrasah : Wk/5.a/PP.03.2/2368/2002
Tgl,30 Desember 2002
- j. NSM : 131233190002
- k. NPSN : 20363084
- l. Nilai Akreditasi / tahun : B (83) / 2016
- m. Nama Kepala Madrasah : H.M. Sholikhhan, S.Ag

³ Hasil Observasi, Dikutip pada tanggal 12 Juni 2017.

4. Visi, Misi, Tujuan MA NU Ma'arif

a. Misi

Adapun visi dari MA NU Ma'arif adalah unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah berdasarkan iman taqwa, dan wawasan Ahlussunnah Waljamaah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Siswa Berprestasi Secara Optimal.
- 2) Menumbuhkan Semangat Keunggulan Kepada Semua Warga Madrasah.
- 3) Memaksimalkan Potensi Madrasah.
- 4) Membiasakan Budi Pekerti Yang Luhur Dalam Kehidupan Sehari-hari.
- 5) Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Dengan Membekali Ilmu Pengetahuan Agama Dalam Kehidupan Bermasyarakat.
- 6) Menanamkan Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljama'ah.

c. Tujuan

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang mampu melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 di bawah ridlo Allah SWT.⁴

⁴ Data Dokumentasi MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 14 Juni 2017.

5. Peserta Didik, Sarana dan Prasarana

a. Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel 1

Data jumlah siswa MA NU Ma'arif

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa			Keterangan
		L	P	Jmlh	
X	2	23	38	61	
XI IPA	1	-	20	20	
XI IPS	2	23	18	41	
XII IPA	1	-	18	18	
XII IPS	2	35	40	75	
Jumlah	8	81	134	215	

b. Sarana dan Prasarana

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Adapun perlengkapan sarana dan prasarana yang ada di MA NU Ma'arif adalah sebagai berikut ⁵:

⁵ Data Dokumentasi dan Hasil Observasi, dikutip pada tanggal 14 Juni 2017.

Tabel 2

Perlengkapan sarana dan prasarana MA NU Ma'arif

No.	Nama Tempat	Jumlah
1.	Ruang belajar	9 buah
2.	Ruang kepala madrasah	1 buah
3.	Ruang dewan guru	1 buah
4.	Ruang tata usaha	1 buah
5.	Ruang BK	1 buah
6.	Ruang UKS/PPPK/PMR	1 buah
7.	Ruang perpustakaan	1 buah
8.	Ruang multimedia	1 Buah
9.	Ruang tamu	1 buah
10.	Kantor OSIS	1 buah
11.	Bangsral sepeda	1 buah
12.	Tempat Ibadah/ Musholla	1 buah
13.	Kamar mandi / WC	5 buah
14.	Laboratorium IPA	1 buah

6. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Keberadaan guru sangat penting karena guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan tenaga kependidikan di MA NU Ma'arif adalah sebagai berikut :⁶

- a. Nama Kepala Madrasah : H.M. Sholikhhan, S.Ag
- b. Jumlah Wakil Kepala Madrasah : 4 orang
- c. Jumlah Guru : Non PNS 18 orang

⁶ Data Dokumentasi MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus, Dikutip pada tanggal 15 Juni 2017.

- d. Jumlah Guru BK : Non PNS 1 orang
- e. Pendidikan Guru / BK : S.2 4 orang
S.1 12 orang
SLTA/Ponpes 2 orang
- f. Jumlah Tenaga TU : 3 orang
- g. Jumlah Tenaga Perpustakaan : 1 orang
- h. Tenaga Lainnya : Non PNS 2 orang

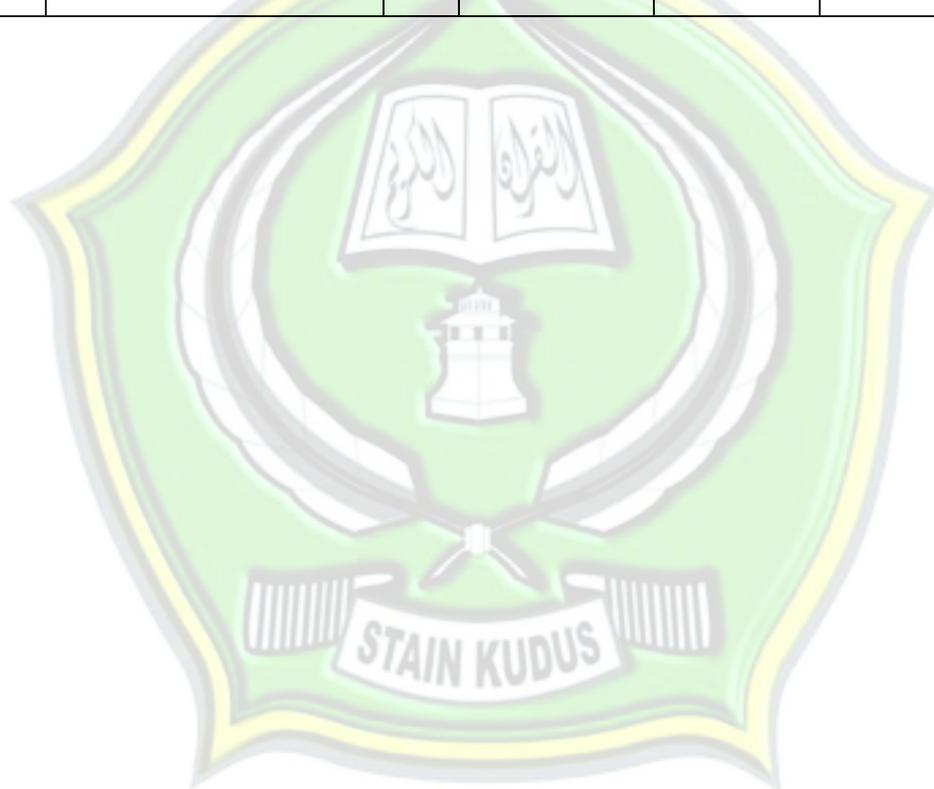
Tabel 3

Daftar nama guru MA NU Ma'arif

No	Nama	L/ P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan	Status
1.	H. M. Sholikhan, S.Ag	L	Kudus, 01/04/1969	Kepala Madrasah	S1/IIQ	GT
2.	Zamroni, SE	L	Kudus, 08/04/1971	Wk. Kurikulu m	S1/UWIGA	GT
3.	Ali Fathan, ST	L	Kudus, 19/12/1977	Wk. Kesiswaa n	S1/UMM	GT
4.	Moch. Anwar Bagus, SH	L	Kudus, 09/05/1966	Wk. Humas	S1/UNISSU LA	GT
5.	Akhmadus Samawat,S.Ag	L	Kudus, 22/04/1970	Wk. Sarpras	S1/IAIN	GT
6.	Mahmudi, S.Pd.I	L	Kudus, 01/08/1975	Guru BK	S1/UNU	GT

7.	Efy Rachmawati, S.Sos, M.p d	P	Kudus, 20/09/1974	Guru	S1/UNDIP	GT
8.	K. H. Harun Rosyid	L	Kudus, 31/12/1940	Guru	Ponpes	GT
9.	H. A. Thoha, S.Pd.I	L	Kudus, 08/12/1947	Guru	S1/USG	GTT
10.	Drs. H. Afif Rokhani, MM.	L	Kudus, 05/02/1960	Guru	S1/UMK	GTT
11.	H. Yusuf Ilhami, M.PdI	L	Kudus, 29/08/1977	Guru	S1/IAIN	GTT
12.	Ahmad Lazuardi, S.Pd	L	Kudus, 09/03/1984	Guru	S1/UMK	GTT
13.	Fauzan Akbar, SHI	L	Kudus, 01/12/1984	Guru	S1/UNSIQ	GTT
14.	Dewi Muthohharoh, S.Pd	P	Kudus, 10/09/1987	Guru	S1/UNNES	GTT
15.	KH. Ahmad Radjab	L	Kudus, 19/08/1959	Guru	Ponpes	GTT
16.	Muhammad Ibnu Wafa, S.Pd	L	Kudus, 03/05/1990	Guru	S1/UMK	GTT
17.	Fitrianingsih, S.Pd	P	Kudus, 03/05/1990	Guru	S1/UNNES	GTT
18.	Tiara Intani Dewi, S.Pd	P	Kudus, 13/10/1992	Guru	S1/UNNES	GTT
19.	Ulin Nuha, S.Pd.I	L	Kudus, 24/3/1994	Guru	S1/STAIN	
20.	Maria Ulfah, S.Ag	P	Kudus, 27/10/1978	Bendahara	S1/STAIN	PT
21.	Fathul 'Alim, AH	L	Kudus,	Ka. TU &	SLTA	PT

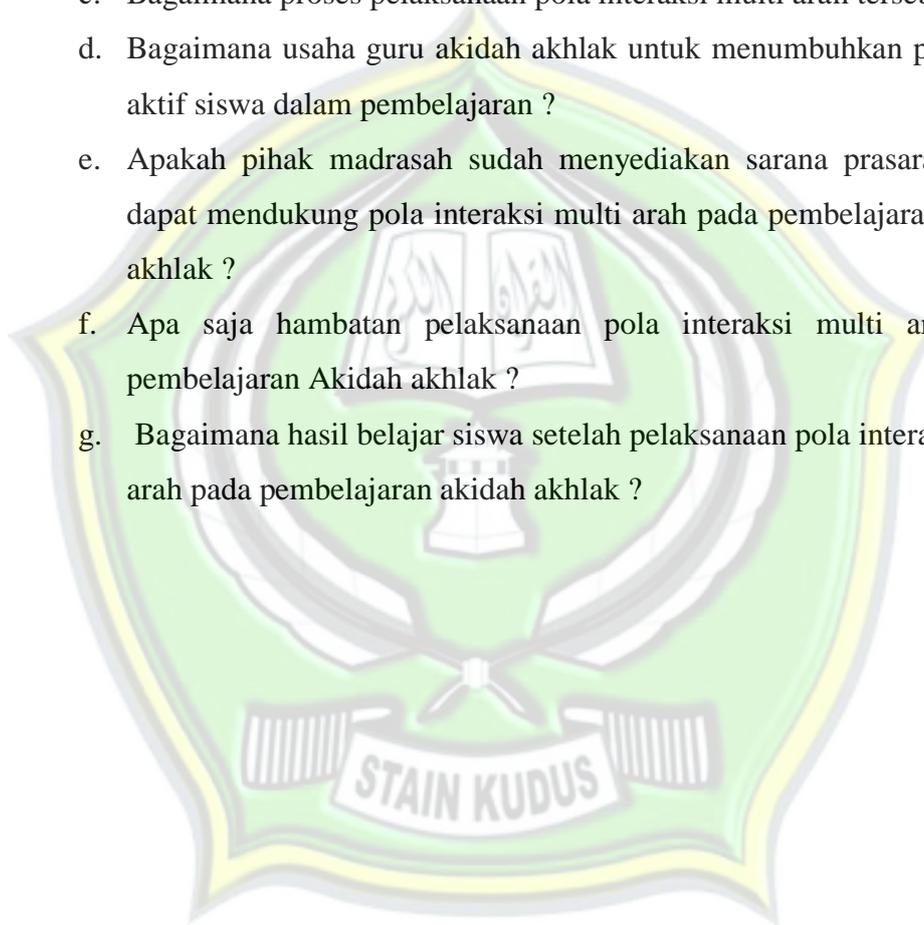
			23/09/1980	Guru		
22.	Umi Syafa'ah, S.Pd.I	P	Kudus, 17/05/1991	Perpustakaan	S1/UNISNU	PTT
23.	Sunarto	L	Kudus, 21/09/1992	Staf TU	SLTA	PTT
24.	Ririn Sholikhan, S.Pd.I	P	Kudus, 01/08/1989	Staf TU	S1/STAIN	PTT
25.	Ali Imron	L	Kudus, 01/06/1990	Scuriti	S1/UMK	PTT



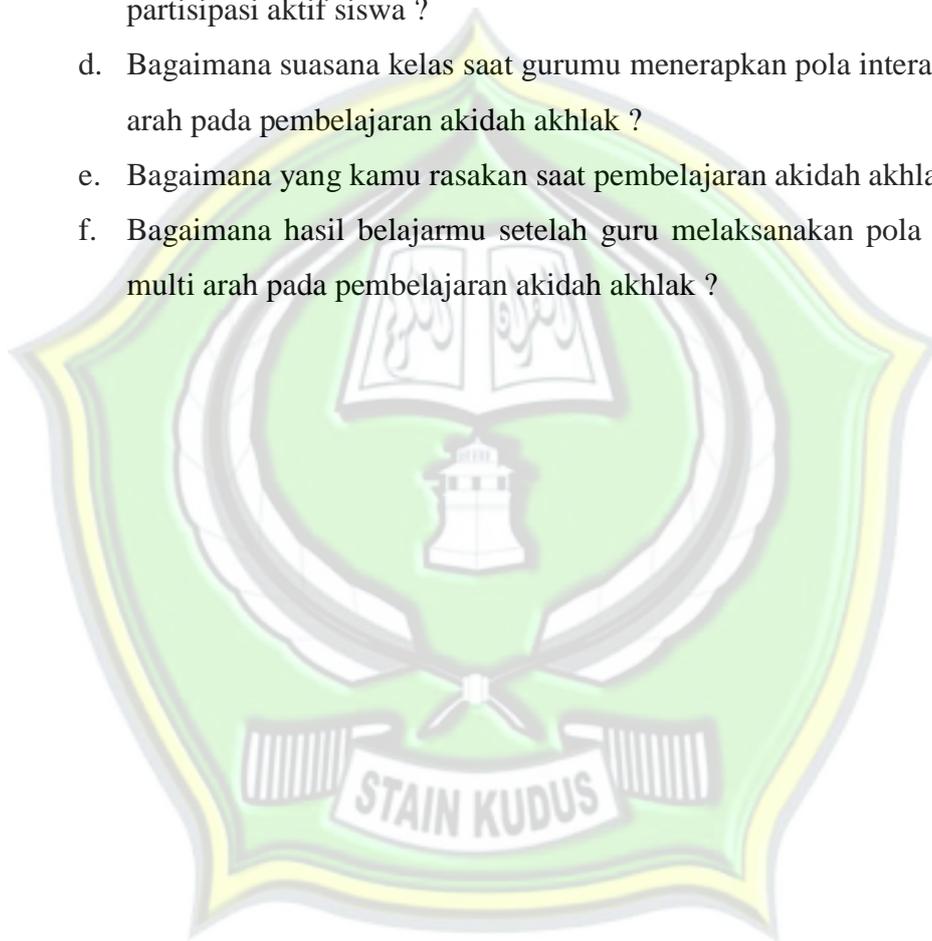
Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak
 - a. Menurut bapak, pola interaksi multi arah itu seperti apa ?
 - b. Apakah bapak menggunakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran ?
 - c. Bagaimana persiapan untuk melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak pak ?
 - d. Bagaimana cara melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak dan apa strategi serta metode yang bapak gunakan ?
 - e. Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?
 - f. Bagaimana cara bapak menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?
 - g. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?
 - h. Apa saja kendala atau penghambat pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?
 - i. Bagaimana solusi yang bapak lakukan untuk meminimalisir hambatan tersebut ?
 - j. Bagaimana bentuk evaluasi dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?
 - k. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?

2. Wawancara dengan kepala madrasah MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus
 - a. Bagaimana kompetensi guru akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus ?
 - b. Apakah guru akidah akhlak sudah melaksanakan pola interaksi multi arah dalam pembelajaran ?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan pola interaksi multi arah tersebut ?
 - d. Bagaimana usaha guru akidah akhlak untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran ?
 - e. Apakah pihak madrasah sudah menyediakan sarana prasarana yang dapat mendukung pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?
 - f. Apa saja hambatan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?
 - g. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?



3. Wawancara dengan siswa
 - a. Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran akidah akhlak ?
 - b. Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?
 - c. Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?
 - d. Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?
 - e. Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran akidah akhlak ?
 - f. Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?

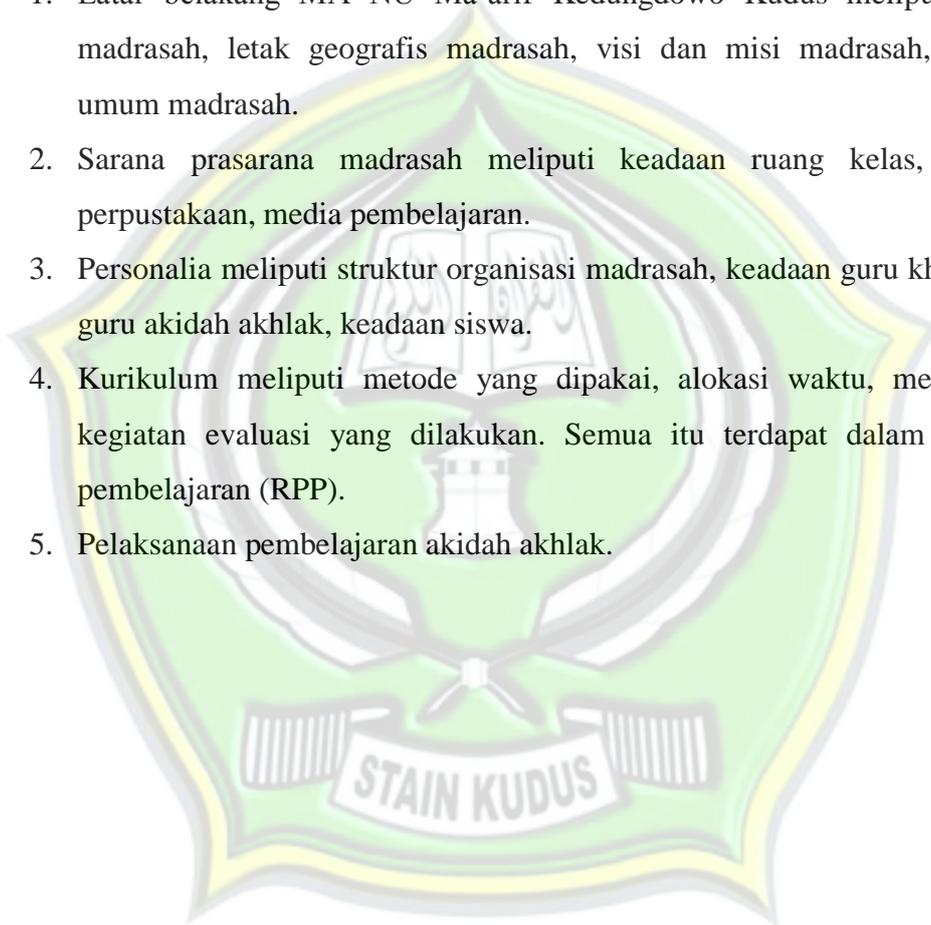


Pedoman Observasi

Judul skripsi : pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017

Pedoman observasi meliputi :

1. Latar belakang MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus meliputi profil madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi madrasah, kondisi umum madrasah.
2. Sarana prasarana madrasah meliputi keadaan ruang kelas, kondisi perpustakaan, media pembelajaran.
3. Personalia meliputi struktur organisasi madrasah, keadaan guru khususnya guru akidah akhlak, keadaan siswa.
4. Kurikulum meliputi metode yang dipakai, alokasi waktu, media, dan kegiatan evaluasi yang dilakukan. Semua itu terdapat dalam rencana pembelajaran (RPP).
5. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.



TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah akhlak MA NU Ma'arif
Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Fathul 'Alim

Hari, tanggal : Sabtu, 03 Juni 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang TU MA NU Ma'arif

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.1 Baris
Peneliti	Assalamualaikum wr. Wb	1
Informan	Walaikum salam wr.wb	2
Peneliti	Maaf pak, mengganggu waktunya sebentar	3
Informan	Iya tidak apa-apa mbk, ada keperluan apa ?	4
Peneliti	Saya ingin melakukan wawancara mengenai judul penelitian saya tentang pembelajaran Akidah akhlak di madrasah ini pak	5
		6
		7
Informan	Oh iya, silahkan mbk	8
Peneliti	Begini pak, berkaitan dengan judul saya yakni pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak. Menurut bapak pola interaksi multi arah itu seperti apa ?	9
		10
		11
Informan	Menurut saya pola interaksi multi arah adalah adanya komunikasi dari beberapa pihak, kalau di dalam proses belajar mengajar semua siswa ikut berpartisipasi aktif, misal siswa saling mengutarakan pendapatnya, bertanya dan mengkritisi pendapat siswa lain. Jadi hubungan timbal balik yang terjadi di kelas tidak hanya dari guru ke siswa	12
		13
		14
		15
		16
		17

	melainkan juga dari siswa satu dengan siswa lain mbk.	18
Peneliti	Apakah bapak menggunakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran ?	19 20
Informan	Iya saya menggunakan pola tersebut mbk, karena sekarang ini kan siswa itu dituntut aktif dalam pembelajaran jadi pola interaksi multi arah adalah salah satu strategi yang saya gunakan.	21 22 23 24
Peneliti	Bagaimana persiapan untuk melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak pak ?	25 26
Informan	Sebelum mengajar guru perlu memahami kompetensi dasar dari setiap materi kemudian membuat RPP sebagai acuan saat mengajar. Dalam membuat RPP ini saya sesuaikan dengan karakteristik kelas dan materi. Mencari referensi tambahan sebagai wawasan untuk memberi umpan kepada siswa agar dapat terlaksana interaksi multi arah di dalam kelas.	27 28 29 30 31 32 33
Peneliti	Bagaimana cara melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak dan apa strategi serta metode yang bapak gunakan ?	34 35 36
Informan	Pembelajaran saya awali dengan berdo'a kemudian pengkondisian kelas. <u>Pelaksanaan pola interaksi multi arah di kelas saya lakukan dengan cara : menggunakan strategi <i>active & cooperative learning</i> dengan metode ceramah, simulasi, dan diskusi. Setelah siswa terkondisikan saya bertanya secara singkat tentang materi pada bab sebelumnya. Kemudian saya berikan pertanyaan awal mengenai materi yang akan dipelajari. siswa saya suruh mengamati gambar yang ada di halaman awal buku paket kemudian beberapa siswa mengomentari gambar tersebut. Selanjutnya penyampaian materi dengan ceramah sekaligus</u>	37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47

	<u>praktek atau simulasi seperti sosiodrama. Saat ada siswa yang bertanya tidak langsung saya jawab mbk tetapi saya lempar ke beberapa siswa lain untuk menjawab semampu mereka, hingga kadang ada jawaban yang pro kontra. Setelah menjelaskan materi dengan metode ceramah saya membagi kelas menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Diskusi akan menimbulkan interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lain, selain itu dapat mengurangi kejenuhan siswa mbk karena siswa berganti posisi duduk, siswa berlatih menyampaikan gagasan, materi sesuai dengan pemahamannya. Dalam presentasi ada sesi tanya jawab untuk kelompok lain dimana siswa berkesempatan untuk bertanya, memberikan komentar, bahkan menjawab pertanyaan temannya kemudian kembali lagi ke saya untuk mengkonfirmasi hasil diskusi serta penarikan kesimpulan. Dengan cara seperti ini melatih siswa aktif dalam pembelajaran dan juga berdampak positif di luar kelas</u>	48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65
Peneliti	Bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?	66 67
Informan	Respon siswa baik dan lebih antusias mengikuti pelajaran. Mereka mengikuti semua proses dan instruksi dari saya, mereka mau mendayagunakan pikiran dan indera penglihatan, pendengaran dengan baik. Mereka berkonsentrasi untuk menyimak, mendengarkan penjelasan materi. Selain itu siswa mau bertanya dan mampu berpikir kritis untuk menanggapi atau memberi jawaban pertanyaan temannya. Hal ini terlihat saat diskusi mbk, dalam setiap kelompok siswa saling mengemukakan pendapat mengenai topik diskusi kemudiaan saat presentasi kelompok lain	68 69 70 71 72 73 74 75 76 77

	bertanya, ada yang menanggapi jawaban temannya, ada yang berpendapat berbeda pula.	78 79
Peneliti	Bagaimana cara bapak menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	80 81
Informan	<u>Saya sering menyisipkan kisah tokoh-tokoh hebat saat mengajar dengan tujuan tokoh tersebut dapat dijadikan inspirasi dan motivasi siswa dalam belajar. Saya juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pembelajaran tidak monoton di kelas. Sese kali saya mengajak siswa untuk belajar di lab, saya menampilkan gambar yang relevan dengan materi, saya putarkan video. siswa saya tugaskan untuk maju mendeskripsikan gambar tersebut dengan bahasa mereka masing-masing dan merangkum video tersebut. Perpustakaan juga saya manfaatkan agar siswa membaca referensi yang ada disana dan membuat rangkuman materi. Seperti jam literasi kemarin mbk siswa merangkum materi adab takziah.</u>	82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94
Peneliti	Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?	95 96
Informan	<u>Diantara hal yang mendukung terlaksananya pola interaksi multi arah pada pembelajaran adalah komponen pembelajaran itu sendiri mbk seperti siswa, guru, materi pembelajaran, dan sarana prasarana pembelajaran. Karakteristik siswa yang aktif dan kritis, minat belajar tinggi sangat mendukung kelancaran pola interaksi multi arah. Kemudian guru adalah faktor pendukung utama karena pola interaksi ini siswa yang lebih berperan aktif atau siswa sebagai subjek pembelajaran jadi guru harus mampu mengontrol, mengarahkan, memimpin proses belajar agar interaksi antar siswa optimal dan tujuan</u>	97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107

	<u>pembelajaran tercapai. Berkaitan dengan materi</u>	108
	<u>pembelajaran guru harus mengemasnya agar bisa</u>	109
	<u>menimbulkan interaksi antar siswa dan ada feedback ke</u>	110
	<u>guru. Ketersediaan media pembelajaran seperti buku juga</u>	111
	<u>mendukung terlaksananya pola interaksi multi arah mbk,</u>	112
	<u>jika siswa membaca beberapa referensi maka wawasan</u>	113
	<u>mereka lebih luas sehingga bisa kritis saat pembelajaran.</u>	114
	<u>Di madrasah ini ada program literasi yaitu siswa belajar di</u>	115
	<u>perpustakaan secara bebas pelajaran apa saja. Biasanya</u>	116
	<u>siswa saya tugaskan untuk merangkum materi yang akan</u>	117
	<u>dipelajari dari beberapa buku di perpustakaan.</u>	118
Peneliti	Apa saja kendala atau penghambat pelaksanaan pola	119
	interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?	120
Informan	Pembelajaran dengan pola interaksi multi arah itu	121
	gampang-gampang susah mbk. Saya katakan susah dalam	122
	artian ada sedikit hambatan di kelas. <u>Hambatannya adalah</u>	123
	<u>karakteristik kelas dan jumlah waktu pembelajaran.</u>	124
	<u>Karakteristik kelas misalnya jumlah siswa yang banyak</u>	125
	<u>dengan karakter yang berbeda. Ada siswa yang pintar,</u>	126
	<u>sedang, dan kurang pintar. Ada siswa yang percaya diri</u>	127
	<u>dalam berkomunikasi dan ada siswa yang pendiam.</u>	128
	<u>Interaksi antar siswa secara menyeluruh dalam satu kelas</u>	129
	<u>dengan karakter kelas yang demikian belum maksimal. Hal</u>	130
	<u>ini juga dipengaruhi oleh jumlah waktu pembelajaran.</u>	131
	<u>Jadwal pelajaran akidah akhlak hanya satu jam yang</u>	132
	<u>menurut saya sangat kurang, terkadang baru tiga</u>	133
	<u>kelompok yang presentasi waktu pelajaran sudah selesai</u>	134
Peneliti	Bagaimana solusi yang bapak lakukan untuk	135
	meminimalisir hambatan tersebut ?	136
Informan	Solusi untuk siswa yang pendiam dan kurang	137

	memperhatikan pelajaran lebih saya dekati mbk, saya	138
	memberi pertanyaan langsung dan memberi motivasi	139
	bahwa semua siswa itu sama, semua mempunyai	140
	kemampuan supaya anak tersebut tidak minder dengan	141
	temannya. Untuk masalah keterbatasan waktu solusinya	142
	dari pribadi kita sendiri sebagai guru harus memberikan	143
	contoh, menunjukkan akhlak yang baik kepada siswa.	144
	Mengingat pelajaran akidah akhlak adalah untuk	145
	pembentukan karakter siswa jadi guru harus memberikan	146
	suri tauladan yang baik. Selain itu solusinya dari	147
	kurikulum, di madrasah ini selain pelajaran akidah akhlak	148
	ada juga mata pelajaran akhlak kitab yang dapat	149
	menunjang pengetahuan siswa tentang akhlak.	150
Peneliti	Bagaimana bentuk evaluasi dengan pelaksanaan pola	151
	interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?	152
Informan	Setiap akhir pelajaran saya melakukan evaluasi dengan	153
	cara memberikan pertanyaan lisan kemudian setiap satu	154
	bab selesai saya adakan ulangan harian tertulis.	155
Peneliti	Bagaimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola	156
	interaksi multi arah pada pembelajaran akidah akhlak ?	157
Informan	<u>Hasil belajar siswa dari segi kognitif cukup baik. Melalui</u>	158
	<u>pelaksanaan pola interaksi multi arah siswa terbiasa untuk</u>	159
	<u>berpikir kritis, mengemukakan pendapat, sehingga dengan</u>	160
	<u>demikian siswa lebih lama mengingat materi pelajaran dan</u>	161
	<u>lebih paham karena siswa berperan dalam simulasi materi.</u>	162
	<u>Sikap siswa dalam proses pembelajaran cukup baik mereka</u>	163
	<u>antusias dan ikut berpartisipasi aktif. Kemudian untuk</u>	164
	<u>psikomotor siswa terlihat saat simulasi siswa mampu</u>	165
	<u>mempraktekkan materi dengan benar.</u>	166
Peneliti	Cukup sampai disini dulu pak, terimakasih atas waktunya.	167

	Assalamualaikum wr.wb	168
Informan	Sama-sama mbk, wa alaikum salam wr.wb	169

Kudus, 03 Juni 2017

Peneliti

Guru Mapel Akidah akhlak

Nuris Sa'adah

Fathul 'Alim



Wawancara dengan kepala Madrasah MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu
Kudus

Nama : H.M. Sholikhah, S.Ag

Hari, Tanggal : Senin, 12 Juni 2017

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang kepala Madrasah

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode A.2 Baris
Peneliti	Assalamualaikum wr. wb	1
Informan	Waalaikum salam wr. wb	2
Peneliti	Mohon maaf pak mengganggu sebentar. Saya mahasiswa STAIN Kudus akan melaksanakan penelitian di Madrasah ini. Bolehkah saya meminta informasi dari bapak terkait penelitian ini ?	3 4 5 6
Informan	Boleh mbk, silahkan. Judulnya tentang apa ?	7
Peneliti	Judul saya adalah Pelaksanaan Pola Interaksi Multi Arah pada Pembelajaran Akidah akhlak. Menurut bapak bagaimana kompetensi guru Akidah akhlak di MA NU Ma'arif ini ?	8 9 10 11
Informan	Kompetensi guru Akidah akhlak disini sudah cukup bagus mbk. Berdasarkan pemantauan saya penguasaan materi dari guru sudah memenuhi. Mengajar Akidah akhlak itu berat terutama Akidah yang berhubungan dengan keyakinan, guru harus membuat siswa paham disertai dengan keyakinan atau kemantapan di dalam hati setiap siswa. Kalau akhlak bisa ditopang dengan akhlak guru itu sendiri sebagai tauladan bagi siswa. Jadi guru harus benar-benar	12 13 14 15 16 17 18 19

	menguasai materi, yang saya lihat guru akidah disini sering mengikuti majlis taklim, ngaji. Hal demikian dapat menambah wawasan beliau dalam mengajar.	20 21 22
Peneliti	Apakah guru Akidah akhlak sudah melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran ?	23 24
Informan	<u>Guru sudah melaksanakan pola interaksi multi arah. Buktinya beliau bisa membangun keakraban dan komunikasi yang baik dengan siswa,</u> tidak mencerminkan guru yang ditakuti oleh siswa. Ditambah lagi beliau juga pembina ekstrakurikuler Qiro'ah. Saya melihat interaksi dalam pembelajarannya bagus.	25 26 27 28 29 30
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan pola interaksi multi arah tersebut ?	31 32
Informan	<u>Pelaksanaannya di dalam kelas siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, diskusi, ada penugasan. Cara mengajarnya komunikatif, tidak kaku, ada humornya juga sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran.</u> Guru juga sudah bisa mensinergikan komunikasi dengan materi pelajaran.	33 34 35 36 37
Peneliti	Bagaimana usaha guru Akidah akhlak untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran ?	38 39
Informan	Diberikan motivasi, melalui penugasan. Siswa diberikan tugas membuat soal atau merangkum permasalahan di lingkungan sekitar siswa kemudian permasalahan tersebut disampaikan kepada guru untuk dipecahkan bersama.	40 41 42 43
Peneliti	Apakah pihak madrasah sudah menyediakan sarana prasarana yang dapat mendukung pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	44 45 46
Informan	Sarana prasarana sudah madrasah sediakan baik sarana tempat maupun elektronik. Seperti yang anda lihat mbk sarana tempat ruang kelas yang cukup, ada perpustakaan,	47 48 49

	mushola. Menurut saya sarana tersebut sudah dapat menunjang pola interaksi multi arah.	50 51
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan kendala pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	52 53
Informan	<u>Pendukungnya adalah adanya siswa yang aktif dan kritis.</u> <u>Kendalanya jumlah anak yang aktif tidak bisa menyeluruh,</u> <u>siswa kurang kritis atau sulit merangkum permasalahan</u> <u>aqidah akhlak di lingkungan sekitar. Padahal jika siswa</u> <u>sedikit berpikir banyak permasalahan yang bisa</u> <u>dipertanyakan saat pembelajaran.</u>	54 55 56 57 58 59
Peneliti	Bagaimana hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	60 61
Informan	<u>Hasilnya rata-rata sudah bagus nilainya. Bagi anak yang</u> <u>aktif juga membawa dampak bagus karena dapat memacu</u> <u>temannya untuk ikut aktif. Sedangkan secara psikomotor</u> <u>siswa kami di masyarakat memiliki sopan santun yang</u> <u>baik, contoh saat ada wali murid yang meninggal siswa</u> <u>kami ajak takziah.</u>	62 63 64 65 66 67
Peneliti	Cukup sekian pak, terima kasih atas informasi dan waktunya pak.	68 69
Informan	Sama-sama mbk.	70
Peneliti	Assalamualaikum wr. wb.	71
Informan	Waalaiikum salam wr. wb.	72

Kudus, 12 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

H.M. Sholikhah, S.Ag

Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Kholifatus Sholihah

Hari, Tanggal : Ahad, 04 Juni 2017

Waktu : 11.00 WIB

Tempat : Teras mushola Madrasah

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.3 Baris
Peneliti	Assalamualaikum ...	1
Informan	Waalaikum salam ...	2
Peneliti	Maaf dek mengganggu waktunya sebentar, saya mahasiswa dari STAIN Kudus mau meneliti pembelajaran Akidah akhlak disini. Bolehkah saya bertanya sedikit ke adek ?	3
		4
		5
Informan	Iya mbk boleh, silahkan	6
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak ?	7
		8
Informan	<u>Setelah berdo'a kami ditanya pelajaran yang kemarin, terus disuruh mengamati gambar di buku paket lalu memberikan komentar dari gambar itu, kemudian diterangkan, ada simulasinya dan diskusi kelompok.</u>	9
		10
		11
		12
Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	13
		14
Informan	Iya mbk. Setelah diterangkan kami boleh bertanya tentang materi itu. <u>Kami juga boleh menanggapi pendapat teman saat memberikan komentar terhadap gambar di buku paket dan saat presentasi hasil diskusi.</u>	15
		16
		17
		18
Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	19
		20
Informan	Diberikan pertanyaan, bila dari siswa tidak ada yang bertanya maka pak alim yang memberikan pertanyaan ke	21
		22

	kita. <u>Selain itu dalam menentukan kelompok diskusi</u>	23
	<u>berdasarkan deretan bangku, ada yang pintar ada yang</u>	24
	<u>tidak mbk, jadi kita berlatih aktif semua dalam kelompok .</u>	25
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pelajaran Akidah akhlak ?	26 27
Informan	<u>Suasana kelas lebih hidup, ramai tapi terkondisikan.</u>	28
	<u>Ketika pak alim memberikan pertanyaan kita menjawab</u>	29
	<u>dan jika jawaban itu berbeda-beda jadinya ramai mbk</u>	30
	<u>saling menanggapi jawaban.</u>	31
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	32 33
Informan	Saya senang saat pembelajaran ada diskusi karena jadi tidak suntuk. Dengan diskusi saya lebih paham, berlatih berpikir lebih dalam, lebih semangat saat jawaban atau pendapatku dibantah teman	34 35 36 37
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	38 39
Informan	<u>Nilai saya baik, karena dengan pembelajaran seperti itu</u>	40
	<u>saya lebih paham mbk, ada praktek di kelas secara</u>	41
	<u>langsung lebih mudah saya ingat materinya. Saya juga</u>	42
	<u>lebih berani berbicara di kelas.</u>	43
Peneliti	Cukup sampai disini dulu, terima kasih dek atas informasinya. Assalamualaikum ...	44 45
Informan	Iya mbk sama-sama. Waalaikum salam ...	46

Kudus, 04 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

Kholifatus Sholihah

Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Nor Khasanah

Hari, Tanggal : Ahad, 04 Juni 2017

Waktu : 11.20 WIB

Tempat : Teras mushola Madrasah

Subjek	Pertanyaan/ Jawaban	Kode
		A.4 Baris
Peneliti	Assalamualaikum, maaf dek mengganggu sebentar. Bolehkah saya bertanya sedikit tentang pembelajaran Akidah akhlak ?	1
		2
		2
Informan	Walaikum salam, iya mbk boleh	4
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak ?	5
		6
Informan	Pak Alim kalo mengajar enak mbk. Pertama disuruh berpendapat tentang gambar di buku paket, kadang cerita dari youtube. Dalam menerangkan mudah dipahami, terus dibentuk kelompok diskusi. Sebelum pelajaran selesai dikasih pertanyaan lisan.	7
		8
		9
		10
		11
Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	12
		13
Informan	Iya. <u>Saat presentasi ada tanya jawab antar kelompok mbk, kita saling berpendapat kemudian di akhir jawaban-jawaban kami dikonfirmasi pak Alim.</u>	14
		15
		16
Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	17
		18
Informan	<u>Biasanya diceritakan tentang tokoh-tokoh hebat dalam islam seperti cerita tentang ustad Yusuf Mansur itu membuat kami jadi lebih semangat untuk mendengarkan, kemudian kembali lagi ke pelajaran. Untuk anak yang</u>	19
		20
		21
		22

	<u>pendiam biasanya dikasih pertanyaan mbk, jika masih diam</u>	23
	<u>pertanyaan itu dilempar ke anak yang lebih pendiam lagi.</u>	24
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	25 26
Informan	Suasana kelas menjadi seru mbk. Semua lebih konsentrasi mengikuti pelajaran.	27 28
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	29 30
Informan	Saya senang karena tidak membosankan, tapi ya harus siap belajar dari rumah mbk supaya kalo ditanya bisa menjawab dan pas diskusi bisa berpartisipasi.	31 32 33
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	34 35
Informan	<u>Nilai saya baik. Biasanya di akhir pelajaran dikasih tes lisan, saya lebih cepat menjawab karena sebelumnya kan saling tanya jawab dengan teman jadi lebih paham. Nah pas ulangan juga masih ingat dengan inti materi pelajaran.</u>	36 37 38 39
Peneliti	Cukup sampai disini dek, terima kasih informasinya. Assalamualaikum	40 41
Informan	Iya mbk sama-sama. Waalaikum salam	42

Kudus, 04 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

Nor Khasanah

Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Sofia Ratnawati

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017

Wakru : 11.00 WIB

Tempat : di depan kelas

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.5 Baris
Peneliti	Assalamualaikum.. maaf dek mengganggu sebentar.	1
	Bolehkah saya bertanya tentang pembelajaran Akidah	2
	akhlak di Madrasah ini ?	3
Informan	Waalaiikum salam.. iya boleh mbk, silahkan.	4
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran	5
	Akidah akhlak ?	6
Informan	Diterangkan materinya <u>setelah menyampaikan materi</u>	7
	<u>dipraktekkan bagaimana adab takziah di depan kelas.</u>	8
	<u>Pelaksanaannya seperti drama kecil-kecilan, ada beberapa</u>	9
	<u>siswa yang berperan sebagai keluarga yang sedang</u>	10
	<u>berduka dan ada siswa yang berperan sebagai orang yang</u>	11
	<u>takziah. Setelah memahami simulasi adab takziah kita</u>	12
	<u>bergabung membentuk kelompok diskusi sekaligus</u>	13
	<u>presentasi. Saat presentasi itu ada tanya jawab dengan</u>	14
	<u>kelompok lain.</u>	15
Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa	16
	untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	17
Informan	Iya. Setelah menyampaikan materi <u>siswa diberi</u>	18
	<u>kesempatan untuk bertanya tentang materi tersebut yang</u>	19
	<u>belum dipahami. Teman yang sudah paham boleh</u>	20
	<u>menjawab nanti jawaban itu ditambahi atau</u>	21
	<u>disempurnakan pak Alim.</u>	22

Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	23 24
Informan	<u>Pak Alim memberikan semangat mbk terutama siswa yang pendiam. Kalau ada yang ramai tidak memperhatikan pelajaran itu dikasih pertanyaan dan pertanyaan dilempar ke teman sebelahnya supaya semua memperhatikan pelajaran.</u>	25 26 27 28 29
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	30 31
Informan	Kelas menjadi banyak yang aktif, tapi beberapa juga ada yang kurang memperhatikan karena jam pelajarannya siang.	32 33 34
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	35 36
Informan	Senang mbk. Karena bisa berinteraksi dengan teman, bisa berbagi pendapat. Dengan cara itu dapat melatih mental seperti saat diskusi.	37 38 39
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak?	40 41 42
Informan	Hasilnya nilai baik. Di awal kita dipancing untuk bertanya atau menjawab pertanyaan jadi di akhir pelajaran saat ada tes lisan saya berani menjawab.	43 44 45
Peneliti	Cukup sekian dulu dek, terima kasih atas informasinya. Assalamualaikum ...	46 47
Informan	Sama-sama mbk, waalaikum salam ..	48

Kudus, 06 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

Sofia Ratnawati

Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Siti Asiyah

Hari, Tanggal : Selasa, 06 Juni 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Teras mushola Madrasah

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.6 Baris
Peneliti	Assalamualaikum.. maaf dek mengganggu sebentar. Bolehkah saya bertanya tentang pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah ini ?	1
		2
		3
Informan	Walaikum salam.. boleh mbk, silahkan.	4
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak ?	5
		6
Informan	<u>Pelajaran diawali dengan salam kemudian disuruh melihat gambar buku paket lalu memberi komentar tentang gambar tersebut. Setelah itu siswa terlebih dahulu di tanya pengetahuan awal tentang materi, lalu diterangkan, dipraktekkan adab takziah di depan kelas dengan melibatkan siswa kemudian ada diskusi serta presentasi. Saat presentasi ada kelompok lain yang bertanya lalu presentator menjawab dan kelompok yang lain boleh menjawab atau berpendapat. Setelah presentasi pak Alim mengkonfirmasi jawaban yang benar dan kesimpulan.</u>	7
		8
		9
		10
		11
		12
		13
		14
		15
		16
17		
Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	18
		19

Informan	Iya. Mulai awal pelajaran siswa sudah diberikan kesempatan untuk bertanya. Kesempatan menanggapi pendapat lebih banyak saat diskusi, menanggapi pendapat antar kelompok. Bagi siswa yang pintar (aktif) selalu memanfaatkan kesempatan ini jadi mereka semakin menonjol.	20 21 22 23 24 25
Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	26 27
Informan	Dengan cara diselipkan bercanda atau humor mbk. Dengan demikian siswa jadi tertarik untuk memperhatikan dan mendengarkan pelajaran. Beliau juga memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak mbk.	28 29 30 31
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	32 33
Informan	Suasana kelas terkondisikan. Apalagi saat beliau melempar pertanyaan semua jadi fokus dengan pelajaran. Tapi kadang takut kalau nanti disuruh menjawab tapi tidak bisa menjawab.	34 35 36 37
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	38 39
Informan	Saya merasa nyaman karena banyak teman yang konsentrasi, fokus ke pelajaran jadi tidak terganggu. Apalagi saat diskusi saya jadi lebih memperhatikan.	40 41 42
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru menerapkan pola interaksi multi arah ?	43 44
Informan	Hasil belajar baik. Selain itu saat ulangan saya menjadi mandiri mengerjakan sendiri, karena saat pelajaran berlatih untuk aktif bertanya atau berkomentar jadi lebih paham .	45 41 42 43
Peneliti	Cukup sekian dulu dek, terima kasih atas informasinya.	44

	Assalamualaikum ...	45
Informan	Sama-sama mbk, waalaikum salam ..	46

Kudus, 06 Juni 2017

Nuris Sa'adah

Informan

Nuris Sa'adah

Siti Asiyah



Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Eka Sania

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : di depan kelas

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.7 Baris
Peneliti	Assalamualaikum.. maaf dek mengganggu sebentar. Bolehkah saya bertanya tentang pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah ini ?	1
		2
		3
Informan	Waalaiikum salam.. boleh mbk, silahkan.	4
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak ?	5
		6
Informan	<u>Dalam mengajar pak Alim komunikatif, di awal pelajaran</u>	7
	<u>ditanya materi yang telah dipelajari lalu dihubungkan</u>	8
	<u>dengan materi yang akan diajarkan, pertanyaan dilempar</u>	9
	<u>secara acak, dalam menjelaskan materi ditunjukkan</u>	10
	<u>contohnya di lingkungan terkait materi yang diajarkan.</u>	11
	<u>Setelah diterangkan dibentuk kelompok untuk diskusi.</u>	12
	<u>Interaksi antar siswa lebih banyak terjadi saat diskusi, yaitu</u>	13
	<u>dalam satu kelompok kita menyatukan pendapat untuk</u>	14
	<u>membuat kesimpulan. Kemudian saat presentasi kelompok</u>	15
	<u>lain bertanya dan kelompok yang presentasi menjawab.</u>	16
	<u>Kelompok yang lain juga boleh menambahkan jawaban. Di</u>	17
<u>akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan</u>	18	

Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	19 20
Informan	<u>Iya. Di sela-sela menjelaskan materi siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, jika ada siswa yang bertanya maka siswa yang lain dipersilahkan menjawab kemudian jawaban dilengkapi beliau.</u>	21 22 23 24
Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	25 26
Informan	Dalam mengajar tidak kaku, adakalanya beliau menceritakan kisah yang memotivasi, ada humor jadi banyak yang tertarik memperhatikan pelajaran.	27 28 29
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	30 31
Informan	Suasana kelas lebih hidup karena adanya interaksi dengan teman tadi mbk, selain itu kita juga lebih konsentrasi ke pelajaran karena harus siap saat dapat giliran bertanya atau menjawab pertanyaan dari teman.	32 33 34 35
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	36 37
Informan	Rasanya pembelajaran tidak membosankan karena suasananya tidak monoton mendengarkan guru terus.	38 39
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	40 41
Informan	<u>pembelajaran menyenangkan dan dengan adanya interaksi dengan teman seperti saling menanggapi jadi lebih paham. Selain itu interaksi dengan teman juga menjadikan saya berlatih menyampaikan pendapat dengan baik</u>	42 43 44 45
Peneliti	Cukup sekian dek, terima kasih atas informasinya.	47
Informan	Sama-sama mbk	49

Peneliti	Assalamualaikum ...	50
Informan	waalaikum salam ..	51

Kudus, 10 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

Eka Sania



Wawancara dengan siswa MA NU Ma'arif Kedungdowo Kaliwungu Kudus

Nama : Anita Maulida

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Juni 2017

Wakru : 11.00 WIB

Tempat : di depan kelas

Subjek	Pertanyaan / Jawaban	Kode
		A.8 Baris
Peneliti	Assalamualaikum.. maaf dek mengganggu sebentar. Bolehkah saya bertanya tentang pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah ini ?	1
		2
		3
Informan	Iya mbk.. boleh	4
Peneliti	Bagaimana cara gurumu menyampaikan materi pelajaran Akidah akhlak ?	5
		6
Informan	Pak alim kalau ngajar itu enak mbk, tidak kaku karena kadang diselipkan humor, dikasih contoh nyata di lingkungan sekitar kita. Kita boleh menambahkan contoh permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penyampaian materi dari pak alim mudah dipahami dan di akhir pelajaran ada pertanyaan lisan untuk siswa secara acak.	7
		8
		9
		10
		11
		12
Peneliti	Apakah gurumu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pendapat dari teman ?	13
		14
	Iya mbk. Di tengah-tengah mengajar pak alim selalu memberikan kesempatan untuk bertanya, kalau tidak ada yang bertanya beliau yang bertanya dan kita harus menjawab.	15
		16
		17
		18
Peneliti	Bagaimana cara yang dilakukan gurumu untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa ?	19
		20

	<u>Kita dipancing dengan pertanyaan mbk terutama siswa yang kadang tidak memperhatikan pelajaran. Biasanya pertanyaan itu dilempar ke beberapa siswa sehingga saling menjawab, jadi kita saling berinteraksi. Pak alim juga melatih kita untuk aktif dalam diskusi. Saat diskusi siswa yang cenderung diam dipersilahkan untuk bertanya atau menanggapi jawaban teman.</u>	21 22 23 24 25 26 27
Peneliti	Bagaimana suasana kelas saat gurumu menerapkan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak	28 29
	Suasana kelas menjadi seru tidak membosankan jadi mudah untuk konsentrasi mengikuti pelajaran walaupun saat saling beradu pendapat terkadang muter-muter tapi nanti dijelaskan dan disimpulkan pak alim jadi lebih paham.	30 31 32 33 34
Peneliti	Bagaimana yang kamu rasakan saat pembelajaran Akidah akhlak dengan pola interaksi multi arah ?	35 36
	<u>Rasanya senang mbk, materi pelajaran mudah saya terima dan seperti tidak terasa jam pelajaran tiba-tiba sudah selesai. Pembelajaran tidak terasa menjenuhkan karena kita bisa berinteraksi dengan teman tidak hanya mendengarkan pak alim terus. Kalau ada bertukar pendapat dengan teman kan rasanya saya lebih termotivasi untuk belajar jadi dalam berpendapat tidak asal ngomong mbk.</u>	37 38 39 40 41 42 43 44
Peneliti	Bagaimana hasil belajarmu setelah guru melaksanakan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak ?	45 46 47
	<u>Alhamdulillah nilai bagus mbk, karena kita mengikuti pelajaran itu dengan perasaan senang jadi kita mudah mengingat materi. Dalam pembelajaran kita dilatih</u>	48 49 50

	<u>berinteraksi dengan teman seperti menanggapi pendapat.</u>	51
	<u>saya merasa menjadi lebih berani dalam berbicara mbk.</u>	52
	<u>Saya juga lebih paham dengan adanya praktek.</u>	53
Peneliti	Cukup sekian dek, terimakasih atas waktunya.	54
	Assalamualaikum	55
Informan	Sama-sama mbk. Wa alaikum salam	56

Kudus, 10 Juni 2017

Peneliti

Informan

Nuris Sa'adah

Anita Maulida



HASIL OBSERVASI	KODE B
	BARIS
1. Guru membuka pelajaran sekaligus melakukan pre-test	1
Catatan :	3
Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a	4
kemudian guru meminta salah satu siswa membersihkan papan tulis.	5
Kemudian guru menyuruh siswa menyiapkan buku pelajaran	6
sekaligus bertanya sampai dimana materi kemarin. Guru bertanya	7
tentang materi yang telah dipelajari dengan singkat.	8
2. Guru mulai masuk ke materi pembelajaran	9
Catatan :	10
Guru mulai masuk materi pembelajaran dengan bertanya kepada	11
siswa untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa dan	12
kesiapan belajar. Guru bertanya apa yang kamu ketahui tentang	13
takziah ? guru meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan	14
tersebut.	15
3. Siswa antusias mengikuti pelajaran	16
Catatan :	17
Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru. Jawaban itu beragam	18
ada yang menjawab dengan benar dan lengkap, ada yang menjawab	19
dengan singkat, dan ada yang menjawab kurang tepat. Guru	20
menampung semua jawaban siswa tanpa membenarkan atau	21
menyalahkan.	22
4. siswa mengamati gambar di buku pelajaran	23
Catatan :	24
Guru menyuruh siswa mengamati gambar di buku paket kemudian	25
meminta siswa mengomentari gambar tersebut. Kesempatan	26
berkomentar diberikan secara acak bagi siswa yang duduk di depan,	27
tengah, belakang, dan siswa yang kurang memperhatikan.	28

5. Guru menjelaskan materi	29
Catatan :	30
Dalam menjelaskan materi diberikan contoh real di masyarakat tentang adab takziah. Pemberian contoh dari guru sekaligus untuk mencairkan suasana belajar agar siswa tidak bosan. Siswa terlihat lebih tertarik mendengarkan saat guru bercerita. Kemudian guru mensimulasikan adab takziah melalui drama, siswa ada yang berperan sebagai keluarga yang terkena musibah dan ada yang berperan sebagai orang yang akan takziah.	31 32 33 34 35 36 37
6. Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya	38
Catatan :	39
Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan beliau, atau bertanya tentang masalah lain yang masih terkait materi. Saat sudah ada siswa yang bertanya guru tidak langsung menjawab tetapi memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab . guru juga meminta dari siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau siswa yang pendiam.	40 41 42 43 44 45
7. Siswa berpartisipasi aktif dan guru mengarahkan	46
Catatan :	47
Ada siswa yang bertanya namun guru tidak langsung menjawab, tetapi meminta beberapa siswa lain untuk menjawab. Setelah ada jawaban dari siswa yang beragam guru baru menjawab sekaligus mengkonfirmasi dari jawaban-jawaban siswa tersebut.	49 50 51 52
8. Siswa mulai berpikir kritis	53
Catatan :	54
Guru memacu keaktifan siswa dengan cara menyuruh siswa mengamati, menganalisis adab takziah di lingkungan masing-masing siswa. Permasalahan apa yang terjadi ? setelah siswa menemukan permasalahan guru membentuk kelompok untuk berdiskusi.	55 56 57 58 59

9. Siswa mendapat kesempatan sebagai subjek belajar	60
Catatan :	61
Setelah diskusi guru meminta setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok ini bertanggung jawab menyampaikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Jika kelompok yang presentasi kesulitan menjawab pertanyaan, maka guru mempersilahkan kelompok lain untuk menjawab.	62 63 64 65 66 67
10. Suasana kelas sedikit ramai namun terkondisikan	68
Catatan :	69
Suasana kelas terlihat lebih hidup karena ada interaksi yang dinamis antar siswa. Sebagian siswa yang pasif memanfaatkan waktu ini untuk bicara dengan teman di luar topik pembelajaran. Namun siswa yang benar-benar konsentrasi tidak terpengaruh dengan siswa yang pasif. Siswa yang mempunyai kemampuan kognitif serta kepercayaan diri tinggi lebih antusias dan aktif saat presentasi. Guru mengelilingi kelas sambil memperhatikan setiap kelompok diskusi. Siswa yang terlihat pasif ditegur guru.	70 71 72 73 74 75 76 77
11. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran	78
Catatan :	79
Setelah semua kelompok presentasi guru memberikan penjelasan secara singkat dan menyimpulkan pembelajaran.	80 81
12. Guru melakukan evaluasi dan menutup pelajaran	82
Catatan :	83
Di akhir pelajaran guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal di buku siswa. Terlihat siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar dan cara penyampaian jawabannya juga dengan bahasa yang baik. Terlihat ada perubahan siswa lebih	84 85 86 87 88 89

berani berbicara. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	90
	91



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah NU Ma'arif
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Semester : XI /2
Materi Pokok : **Adab Takziah**
Sub Materi Pokok : 1. Pengertian Takziah
2. Dasar hukum perintah Takziah
3. Adab Takziah
4. Nilai Positif Takziah

Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah
- 2.5 Membiasakan diri untuk melakukan takziah.
- 3.5 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.
- 4.5 Mensimulasi tatacara takziah.

Indikator

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.
2. Siswa dapat menunjukkan bentuk dan contoh-contoh akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.
3. Siswa dapat mensimulasikan akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat :

1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.
2. Siswa dapat menunjukkan bentuk dan contoh-contoh akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.
3. Siswa dapat mensimulasikan akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah.

D. Materi Pembelajaran

Adab Takziah :

1. Pengertian Takziah
2. Dasar hukum perintah Takziah
3. Adab Takziah
4. Nilai Positif Takziah

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi

Metode : 1. Ceramah Plus
2. Curah Pendapat
3. Simulasi
4. Diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. **Media**

- a. Laptop
- b. LCD Projector
- c. Gambar/Foto

2. **Sumber Belajar**

- a. Buku Ajar Akidah Akhlak kelas XI Kurikulum 2013.
- b. Al-Qur'an dan terjemahannya
- c. Referensi lain yang relevan
- d. Internet (jika tersedia)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (5 menit)

1. Guru memberi salam dan membaca doa bersama.
2. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
3. Guru mengajak peserta didik agar selalu mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di dalam kehidupan sebagai tanda syukur kepada Tuhan.
4. Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

6. Guru membuat kesepakatan dengan peserta didik terkait kegiatan yang akan dilakukan (termasuk di dalamnya tentang pembagian kelompok kerja peserta didik).

Kegiatan Inti (35 menit)

Mengamati

1. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati beberapa permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari, yaitu Adab takziah.
2. Peserta didik mengamati gambar/slide/video tentang adab takziah.

Menanya

1. Guru meminta peserta didik untuk menjawab pre-test yang diberikan guru. Pre-test berupa pertanyaan seputar adab takziah, seperti:
Apa yang anda ketahui tentang takziah?
2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatan tentang adab takziah.
3. Guru menampung pertanyaan peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap peserta didik atau menunjuk secara acak peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya.

Mengeksplorasi

1. Peserta didik mempraktekkan adab takziah dengan arahan guru.
2. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku ajar dan buku referensi terkait adab takziah.
3. Peserta didik *berdiskusi* atau melakukan *kegiatan* secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis ragam informasi yang diperoleh, kemudian dijadikan bahan untuk menyimpulkan (*Sebagai bahan diskusi/kegiatan, guru dapat meminta siswa untuk berdiskusi pada tugas Ayo berdiskusi pada hlm. 198*).

Mengasosiasikan

1. Peserta didik menyusun hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan adab takziah.
2. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi/laporan kegiatan yang berkaitan dengan adab takziah.

Mengomunikasikan

1. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi/ kegiatan yang sudah dilakukan di depan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan.
3. Peserta didik dapat memberikan bentuk dan contoh-contoh adab takziah.
4. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran peserta didik.

Kegiatan Penutup (5 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
2. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
3. memberi tugas rumah untuk mengerjakan tugas atau jenis kegiatan siswa lain baik secara berkelompok dengan baik sesuai perintah guru;
4. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
5. menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

H. Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi 	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian • Tugas (mandiri atau kelompok) 	Terlampir
3.	KI 4	Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pengamatan 	Terlampir

Lampiran

Penilaian KI 1

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Pada jenjang MA, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: *Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik. Caranya, guru memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

- 4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- 2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.
- 1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

C. Lembar Observasi

Kelas :
Semester :
TahunAjaran :
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d.

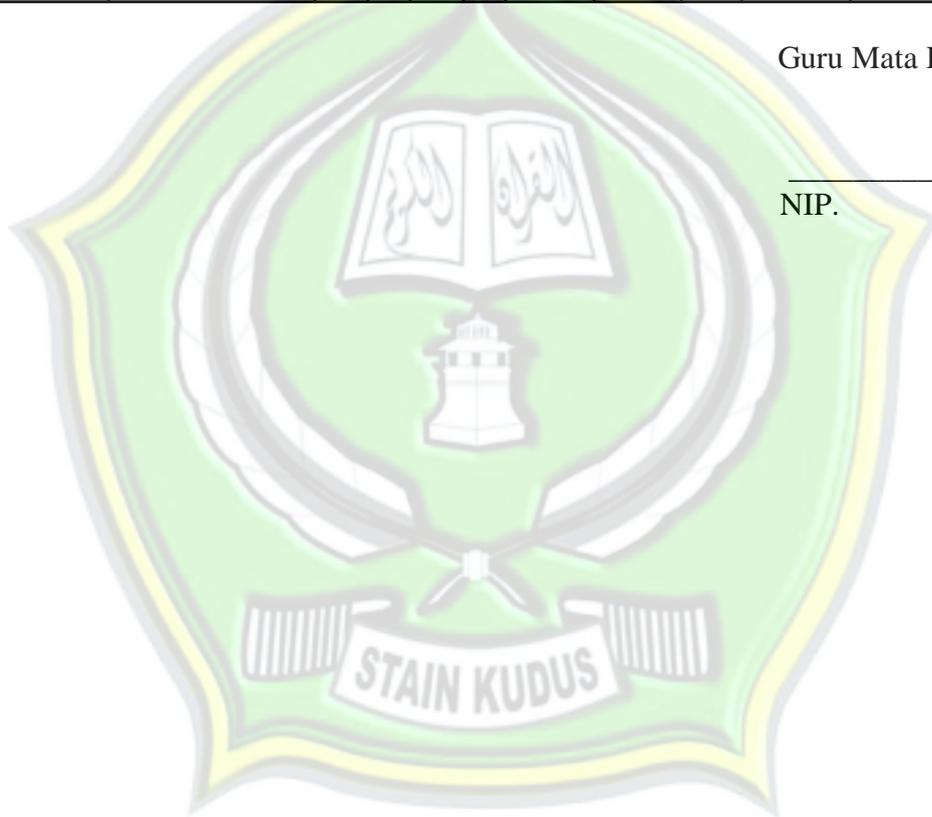
No	Aspek Pengamatan
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan
5	Melaksanakan ibadah keseharian baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan sesuai dengan agama yang dianutnya
Jumlah Skor	

Lembar Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan					Jumlah	Rerata Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1										
2										
3										
Dst										

Guru Mata Pelajaran

NIP. _____



Penilaian KI 2

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*. Sikap sosial yang dikembangkan pada Kompetensi Inti 2 di jenjang SMA/MA meliputi:
 - a. jujur
 - b. kreatif
 - c. disiplin
 - d. tanggung jawab
 - e. toleransi
 - f. gotong royong
 - g. santun
 - h. responsif
 - i. pro aktif
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Secara periodik, misalnya 1 atau 2 minggu sekali guru melakukan penilaian sikap sosial peserta didik. Caranya, guru memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap sosial yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

- 4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.
 1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.
 Guna memudahkan penilaian, guru dapat membaca indikator tiap-tiap aspek sosial sebagai berikut.

Tabel Daftar Deskripsi Indikator

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
<p>1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) • Mengungkapkan perasaan apa adanya • Menyerahkan kepada yang

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
	berwenang barang yang ditemukan <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
<p>2. Kreatif Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang belum pernah ada sebelumnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan ide/karya inovatif yang dipublikasikan/dipasarkan. • Menghasilkan ide/karya inovatif untuk kalangan sendiri/ skala kecil. • Memodifikasi dan menggabungkan beberapa ide/karya untuk menghasilkan gagasan/karya baru. • Mencoba membuat ide/karya dari contoh yang sudah ada.
<p>3. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan • Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
<p>4. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan • Menepati janji • Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri • Melaksanakan apa yang pernah

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
	dikatakan tanpa disuruh/diminta
<p>5. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain • Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan • Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain • Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik • Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
<p>6. Gotongroyong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok • Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok • Tidak mendahulukan kepentingan pribadi • Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain • Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
<p>7. Santun adalah sikap baik dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua.

Sikap dan Pengertian	Contoh Indikator
<p>pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat <u>relatif</u>, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berkata-kata <u>kotor</u>, <u>kasar</u>, dan <u>takabur</u>. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain • Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
<p>8. Responsif Adalah kesadaran akan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Kepekaan yang tajam dalam menyikapi berbagai hal yang dihadapinya dan kepekaan makna tanggungjawab yang harus dipikul adalah ciri utama kepribadiannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap terhadap kerepotan pihak lain dan segera memberikan solusi dan atau pertolongan • Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah dan/atau sosial • Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas/kegiatan • Berfikir lebih maju terhadap segala hal
<p>9. Pro aktif Adalah sikap seseorang yang mampu membuat pilihan dikala mendapatkan <i>stimulus</i>. Seseorang yang bersikap proaktif mampu memberi jeda antara datangnya stimulus dengan keputusan untuk memberi respon. Pada saat jeda tersebut seseorang yang proaktif dapat membuat pilihan dan mengambil respon yang dipandang terbaik bagi dirinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif dalam bertindak terkait dengan tugas/pekerjaan atau social • Mampu memanfaatkan peluang yang ada • Memiliki motivasi untuk terus maju dan berkembang • Fokus pada hal-hal yang memungkinkan untuk diubah atau diperbaiki

C. Lembar Observasi

Kelas :
 Semester :
 TahunAjaran :
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d.

No	Nama Peserta Didik	Sikap								Jumlah	Rerata Skor	Nilai	Keterangan
		Jujur	Kreatif	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Responsif				
1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Guru Mata Pelajaran

 NIP.

Penilaian KI 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

Kerjakan dengan jujur! Yakinkanlah pada kemampuanmu!

1. Jelaskan apa pengertian takziah secara etimologi dan terminologi!

Jawab:

.....

2. Tuliskan dasar disunnahkannya takziah (Al Qur'an dan Al Hadist) !

Jawab:

.....

3. Jelaskan bagaimana adab takziah!

Jawab:

.....

4. Apa saja nilai-nilai positif takziah !

Jawab:

5. Takziah harus dilakukan kepada siapa saja yang kena musibah, bagaimana pendapat anda mengenai hal ini ?

Jawab:

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



Penilaian KI 4

Penilaian Proyek

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Setelah kita mempelajari materi tentang adab takziah bagaimana sikap kita dalam menghadapi musibah-yang kita alami dan yang dialami saudara-saudara kita ?

Tulislah hasilnya dibuku tugas Anda! Kemudian, praktikkan sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari!

Hasil Analisis Guru

.....
.....
.....
.....

Kudus, Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran,

H.M. Sholikhah, S.Ag

Fathul 'Alim



MA NU MA'ARIF



Mushola MA NU MA'ARIF



Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI



Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI



Partisipasi aktif siswa (bertanya kepada guru)



Proses Diskusi Kelompok



Presentasi Hasil Diskusi (Perwakilan Kelompok)



Partisipasi aktif siswa dalam diskusi (bertanya saat presentasi)



Siswa Merangkum Materi di perpustakaan (Literasi)



Proses Wawancara Dengan Siswa



Proses Wawancara Dengan Siswa



Proses Wawancara Dengan Guru



Proses Wawancara Dengan Guru



Proses Wawancara Dengan Kepala Madrasah